

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM INTRAKSI
MASYARAKAT AIR HITAM DAN SUKU ANAK DALAM
(SAD) DI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN
SAROLAGUN JAMBI**

SKRIPSI

**OLEH
DWI TRI LESTARI
NIM 312018048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2022**

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM INTRAKSI
MASYARAKAT AIR HITAM DAN SUKU ANAK DALAM
(SAD) DI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN
SAROLAGUN JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

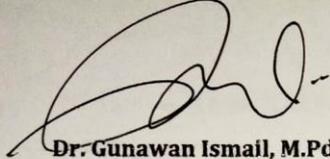
**Oleh
Dwi Tri Lestari
NIM 312018048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2022**

Skripsi oleh Dwi Tri Lestari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 3 Agustus 2022

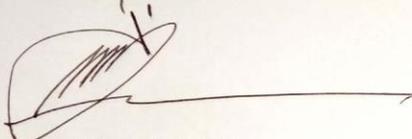
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt.

Palembang, 3 Agustus 2022

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, featuring a large loop at the top and a long horizontal line extending to the right.

Drs. Mustofa, M.Pd.

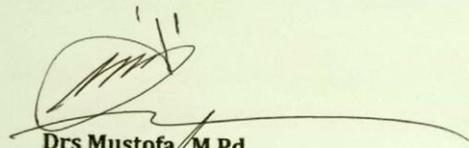
**Skripsi oleh Dwi Tri Lestari ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 11 Agustus 2022**

Dewan Penguji,



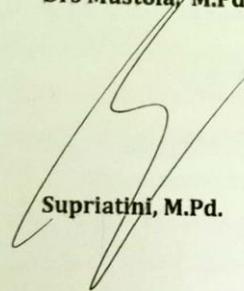
Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt.

Ketua



Drs Mustofa, M.Pd.

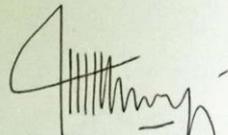
Anggota



Supriatini, M.Pd.

Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Dr. Mulyati, M.Pd.
NIDN. 0228106501**



**Mengesahkan
Dekan FKIP
UMPalembang,**

**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.
NIDN. 0007095908**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tri Lestari
NIM : 312018048
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 082236307994

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Alih Kode dan Campur Kode dalam Intraksi Masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Jambi. Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022
Yang menyatakan,



Dwi Tri Lestari
NIM. 312018048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu , dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al- Baqarah:216)

“ Believe in something bigger than yourself and find your purpose in life “

(Justin Bieber)

“Hanya aku yang tau usahaku, dan aku akan berjuang untuk diriku sendiri”

(Na Hee Do)

Terucap Syukur kepada Allah SWT Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda M.Amri dan Ibundaku Patmawati yang selalu senatiasa mendoakanku, mensupportku secara financially dan menttaly
- ❖ Saudara dan Saudari kandungku
- ❖ Almamater

ABSTRAK

Lestari, Dwi Tri. 2022. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Intraksi Masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci : *Alih Kode, Campur Kode, Intraksi*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa yang terdapat pada pola intraksi masyarakat di Lubuk Jering Kecamatan Air Hitam. Penggunaan bahasa yang dimaksud ialah bentuk dan fungsi alih kode dan campur kode dalam intraksi masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Data penelitian ini adalah tuturan Suku Anak Dalam (SAD) dan masyarakat Desa Lubuk Jerinng Kecamatan Air Hitam yang mengandung unsur alih kode dan campur kode. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber, yaitu percakapan yang dilakukan antara masyarakat Desa Lubuk Jering Kecamatan Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik catatan, teknik rekam dan teknik inprokpeksi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis hasil rekaman dan catatan. Hasil penelitian menunjukkan alih kode dalam intraksi di Desa Lubuk Jering ada tiga macam, yaitu berwujud alih bahasa, meliputi alih kode dari bahasa Rimba ke bahasa Daerah, bahasa Daerah ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Rimba dan Daerah; Campur kode dalam Intraksi di Desa Lubuk Jering yaitu campur kode internal berupa bentuk kata dan frasa bahasa Rimba, bahasa Daerah dan bahasa penghubung bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi pemersatu bahasa di Desa Lubuk Jering, fungsi campur kode ada dua aspek tuturan yaitu untuk menjelaskan, memberi informasi, dan menghormati masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Intraksi Masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Jambi*.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing saya Dr. Gunawan Ismail, M.Pd sekaligus dosen pembimbing akademik dan Drs. H. Mustofa, M.Pd yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Rusdy, AS., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesiadan seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda M.Amri dan Ibu Patmawati dan Kakak saya Erico Dhira Julianda, Adik saya Aldi Aries Triyansa, Dela Anggraini serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan saya agar selalu menjadi pribadi yang terus mau belajar dan tidak mudah menyerah sehingga penulisan usulan penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Juli 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dalam kehidupan manusia membutuhkan proses dan ruang lingkup yang luas, sehingga penutur dapat menggunakan lebih dari satu bahasa. Jika seorang penutur menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian, orang tersebut dapat dikatakan alih kode.

Menurut Myres dan Scotton (Piantari dkk. 2011: 13) alih kode adalah peralihan dari penggunaan satu kode ke kode lain, sedangkan campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya atau keragaman bahasa, termasuk penggunaan satuan bahasa, kata, frasa, klausa, idiom, dan sapaan (Kridalaksana, 2008: 40).

Alih kode dan campur kode adalah kejadian yang sangat umum di mana rutinitas menyatukan orang-orang dari daerah tertentu dan berbicara bahasa yang berbeda.

Pendidikan merupakan faktor terpenting untuk membangun Sumber Daya Manusia yang baik. Melalui pendidikan, Negara dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas untuk mewujudkan Negara yang maju. Keberhasilan suatu Negara bukan semata-mata ditentukan oleh Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, akan tetapi banyak pula ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusiannya (SDM).

Pendidikan adalah hak dasar yang harus di penuhi tanpa melihat latar belakang keluarga, suku, agama dan daerah. Di tegaskan pula keluarga tidak mampu, anak terlantar, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil pun menjadi tanggung jawab Negara memberikan biaya/bantuan.

Suku anak dalam (SAD) termasuk warga Negara Indonesia dan berhak untuk mendapatkan pendidikan dasar seperti Pendidikan dalam berbahasa Indonesia sebagai mana warga Negara Indonesia pada umum nya, Pendidikan yang formal dan pendidikan yang layak.

Suku Anak Dalam (SAD) merupakan salah satu suku paling terpencil di Nusantara. Suku ini tinggal di sebuah hutan di pedalaman Provinsi Jambi, di Kecamatan Sarolangun, Kecamatan Air Hitam. Suku Anak Dalam (SAD) hidup sederhana dan

bergantung pada lingkungan alam. Suku ini tidak berpakaian layak nya masyarakat modern. Bagikaum laki-laki Suku Anak Dalam memakai kancut, yakni kain panjang yang lilitkan dari pinggang keselangkangan, hanya sekedar untuk menutupi kemaluan laki-laki. Sementara, kaum perempuan Suku Anak Dalam (SAD) yang belum menikah memakai kain sarung, sedangkan bagi perempuan Suku Anak Dalam yang telah menikah memakai kain Sarung yang dililitkan pada tubuh sebatas pinggul. Suku Anak Dalam (SAD) menggunakan bahasa tersendiri untuk digunakan dalam interaksi dengan masyarakat sekitar atau bahasa yang digunakan di sebut juga bahasa suku kubu berbeda dengan bahasa daerah dari Air Hitam sendiri.

Masyarakat Air Hitam cenderung menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari, namun di sela-sela aktivitas mereka selain menggunakan bahasa daerah suku ini juga menggunakan bahasa suku kubu untuk berkomunikasi dengan Suku Anak Dalam (SAD) bahasa seperti hal tersebut, sangat lumrah memunculkan peristiwa alih kode dan campur kode.

Komunikasi yang digunakan secara bergantian menghasilkan penggunaan dua bahasa. Di desa kecil Air Hitam di mana kebanyakan orang berbicara bahasa daerah Air Hitam penutur kata, ada juga bahasa Suku Anak Dalam (SAD) atau di sebut juga bahasa kubu. Peneliti sering mendengar dan menyaksikan transisi atau fenomena campur kode dari bahasa Kubu, bahasa daerah ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah Air Hitam atau bahasa Suku Anak Dalam (SAD). Hal ini terjadi karena bahasa Indonesia telah menjadi lingua franca di samping bahasa daerah. Alih kode dan campur kode terjadi karena tidak adanya aturan yang mengikat yang melarang terjadinya pertukaran ketiga bahasa tersebut dalam peristiwa tutur per konteks komunikasi.

Fenomena alih kode dan campur kode tersebut, dapat dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Jambi. Strategi penggunaan Tiga bahasa dalam proses komunikasi masyarakat Dusun Air Hitam bagaimanapun akan berpotensi untuk menimbulkan alih kode dan campur kode.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk dan fungsi alih kode dalam interaksi

masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Salorangun Jambi?” dan “Bagaimanakah bentuk dan fungsi campur kode dalam interaksi masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Salolangun Jambi?”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. “Bagaimanakah bentuk dan fungsi alih kode dalam interaksi masyarakat AirHitamdan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam KabupatenSalorangun Jambi?”
2. “Bagaimanakah bentuk dan fungsi campur kode dalam interaksi masyarakatAir Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam KabupatenSarolangun Jambi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. “Menjelaskan bagaimanabentuk dan fungsi alih kode dalam interaksimasyarakatAir Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air HitamKabupaten Sarolangun Jambi?”
2. “Menjelaskan bagaimanakah bentuk dan fungsi campur kode dalaminteraksimasyarakatAir Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air HitamKabupaten Salolangun Jambi?”

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori atau referensi untuk memperkuat fenomena mengenai teori sosiolinguistik, khususnya alih kode dan campur kode

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memperluas pengetahuan peneliti tentang adanya gejala alih kode dan campur kode sebagai salah satu wujud dari fenomena sosiolinguistik.
- 2) Memperluas pemahaman peneliti tentang fungsi dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode dalam proses komunikasi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Pendidikan

Dapat menjadikan salah satu kajian dalam pembelajaran Sosiolinguistik, khususnya alih kode dan campur kode.

d. Bagi Masyarakat

Dapat menjadikan sumber informasi tentang teori sosiolinguistik.

e. Bagi Guru

Untuk tetap menyarankan kepada siswa agar tetap mempertahankan bahasa daerah di sela-sela penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul, serta menyadarkan para pemuda dan pemudi akan pentingnya bahasa daerah Makassar dan sangat perlu untuk dipertahankan.

4. Asumsi Penelitian

Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Suharsimi, 2006:65).

Berdasarkan pada pengertian dari asumsi yang sudah dijelaskan tadi, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Alih Kode dan Campur Kode dalam Intraksi pada masyarakat Air Hitam dan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Jambi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arindra, Azhar. 2011. "Alih Kode dan Campur Kode". Online.
<http://azharchaririahmad.wordpress.com/2011/05/12/alih-kodedancampur-kode>
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Listini. 2021. *Bahan Ajar Sosiolinguistik*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Kitu, Nela Christina. 2014. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pembelajaran pada Kelas VII A SMP Negeri 1 Jawa*. (Online).
<https://nelack.files.wordpress.com/2014/06/alih-kode-dan-campur-kode-Dalam-interaksi.pdf>)
- Parwanti, Sri. 2021. *Pragmatik Suatu Pengantar*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Piantari, Lian, dkk. 2011. "Alih Kode (*Code-Switching*) Pada Status Jejaring Sosial Facebook Mahasiswa". (Online). (<http://alih-kode-code-switching-Pada-status-jejaring-sosial-facebook-mahasiswa>). Ulfiani, Siti. 2014. "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tuturan Masyarakat Bumiayu". (Online). (www.unaki.ac.id/ejournal/index.php).
- Saleh, Muhammad dan Mahmudah. 2006. *Sosiolinguistik*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ulfiani, Siti. 2014. "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Tuturan Masyarakat Bumi Ayu" (Online). (www.unaki.ac.id/ejournal/index.php).
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik(Kajian Teori dan Analisis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar